



Analisis Pengaruh Biaya Harga Jual Dan Distribusi Terhadap Pendapatan Petani Minuman Tradisional Di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor

Elia Maruli

Fakultas Ekonomi, Universitas Tribuana Kalabahi – ALOR NTT

Received: 26 Desember 2025
Revised: 31 Desember 2025
Accepted: 02 Januari 2026

Abstrak

Harga jual produk minuman tradisional pada umumnya ditentukan oleh pengusaha petani minuman tradisional. Ketika harga jual meningkat maka akan mempengaruhi kenaikan pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor. Dari survei awal peneliti menemukan tingkat harga jual pada tahun 2020 sampai dengan 2024 berkisar antara 15.000 sampai dengan 25.000 per botol. Perubahan harga ditentukan oleh pengusaha minuman tradisional dengan melihat harga pasar yang berlaku. Hal ini akan mempengaruhi tingkat pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor. Kenyataan yang terjadi mengatakan bahwa harga yang ditentukan pembeli pengusaha sangatlah rendah sehingga dapat mengakibatkan petani rendah. Minuman tradisional dilakukan masyarakat di Desa Eka Jaya karena wilayah ini sangat cocok ditumbuhi tanaman gawang, sehingga usaha tani minuman tradisional menjadi salah satu kegiatan petani yang ada di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor. Selain itu masyarakat lebih menguasai cara untuk menanam tanaman gawang yang bersifat tradisional. Kepada petani guna meningkatkan produksi dan kualitas hasil minuman tradisional. Jika dilihat dari segi perekonomian, pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya dapat dikatakan di atas rata-rata. Hal tersebut dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan sehari-hari mereka hingga dapat membiayai pendidikan anak mereka hingga ke perguruan tinggi. Pendapatan petani. Minuman tradisional dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor biaya, harga jual, dan distribusi juga dipengaruhi oleh faktor distribusi. Ketetapan waktu pengiriman juga merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan oleh petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor. Untuk menjaga kesediaan barang demi kepuasan pelanggan. Sampel dari penelitian ini adalah 30 orang petani. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan kuesioner. Data kemudian di analisis menggunakan uji – t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji – F untuk mengetahui pengaruh secara simultan.

Keywords: Biaya, Harga Jual, Distribusi, Pendapatan

(*) Corresponding Author: tamarmaruli@gmail.com

How to Cite: Maruli, E. (2026). Analisis Pengaruh Biaya Harga Jual Dan Distribusi Terhadap Pendapatan Petani Minuman Tradisional Di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.D), 250-263. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13702>

PENDAHULUAN

Tingkat pertumbuhan ekonomi nasional ditentukan oleh pelaksanaan dan hasil-hasil pembangunan nasional serta kemampuan Pemerintah dalam membangkitkan kegairahan dan partisipasi seluruh rakyat dalam melaksanakan pembangunan. Semakin tinggi pertumbuhan perekonomian, semakin besar pula sarana-sarana yang dapat disediakan untuk kepentingan masyarakat. Sarana yang disediakan mencakup sarana pertanian yang dikembangkan untuk memberdayakan kehidupan masyarakat petani yang ada di pelosok desa. Pelaksanaan pembangunan pertanian yang dilakukan untuk meningkatkan swanbeda pangan membutuhkan

kerja keras dan kerja sama antara pemerintah dan petani serta masyarakat umumnya yang berhubungan dengan sector pertanian. Kerja keras dalam arti bahwa semua sumber daya dan perhatian diarahkan pada program kerja guna meraih hasil yang diinginkan. Salah satu komoditi unggulan sektor pertanian seperti minuman tradisional sopi gewang Telah menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat NTT khususnya di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor. Saat ini minuman tradisional merupakan komoditi yang potensial dalam memberikan kontribusi pada pendapatan keluarga petani. Komoditi minuman tradisional di Desa Eka Jaya dengan luas lahan 27 ha dengan 30 petani.

Kegiatan Agribisnis yang dilakukan masyarakat terdiri dari beragam usaha selain bercocok tanam dilakukan juga kegiatan masyarakat hasil usaha tani. Hasil agribisnis sering dipasarkan secara langsung kepada pedagang pengumpul dengan tingkat harga yang relative rendah dibandingkan dengan penjualan yang dilakukan oleh petani secara langsung ke pedagang. Minuman tradisional dilakukan masyarakat di Desa Eka Jaya Karena Wilaya ini sangat cocok ditumbuhi tanaman gewang, sehingga usaha tani minuman tradisional menjadi salah satu kegiatan petani yang ada di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor. Selain itu masyarakat lebih menguasai cara untuk menanam tanaman gewang yang bersifat tradisional. kepada petani guna meningkatkan produksi dan kualitas hasil minuman tradisional Jika dilihat dari segi perekonomian, pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya dapat dikatakan di atas rata-rata. Hal tersebut dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan sehari-hari mereka hingga dapat membiaya pendidikan anak mereka hingga ke perguruan tinggi. Pendapatan petani. Minuman tradisional dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor biaya, harga jual, dan distribusi. Menurut Kolter (2001) mengatakan bahwa pendapatan adalah selisih antara total penghasilan dengan total biaya dengan rumus $I=TR-TC$.

Biaya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor. Supriyono (2000:16) menjabarkan bahwa biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan atau revenue yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan.

Semakin besar biaya yang digunakan untuk usaha minuman tradisional maka semakin kecil pendapatan yang diperoleh petani. Hal ini akan mempengaruhi peningkatan pendapatan petani. Biaya yang digunakan oleh petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor adalah biaya transportasi, biaya operasional.

Pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor juga dipengaruhi oleh Faktor harga jual. Harga jual adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang atau jasa beserta pelayanannya (Swastha 2009). Menurut kolter (2001:96), harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atas menggunakan produk atau jasa tersebut. Harga jual produk minuman tradisional pada umumnya ditentukan oleh pengusaha petani minuman tradisional Ketika harga jual meningkat maka akan mempengaruhi kenaikan pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor. Dari survei awal peneliti menemukan tingkat harga jual pada tahun 2018 sampai dengan 2020 berkisar antara 15.000 sampai dengan 25.000 per botol perubahan harga ditentukan oleh pengusaha minuman tradisional dengan melihat harga pasar yang berlaku. Hal ini akan mempengaruhi tingkat pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten

Alor. Kenyataan yang terjadi mengatakan bahwa harga yang ditentukan pembeli pengusaha sangatlah rendah sehingga dapat mengakibatkan petani rendah.

Pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor juga dipengaruhi oleh Faktor distribusi. Ketetapan waktu pengiriman juga merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan oleh petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor. Untuk menjaga kesediaan barang demi kepuasan pelanggan. Menurut Kolter 108. Place (tempat), yaitu berbagai kegiatan perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan/dijual terjangkau dan tersedia bagi pasar sasaran. Sedangkan menurut Warren J. Keegan (2003) Saluran Distribusi adalah saluran yang digunakan oleh produsen, konsumen atau pemakai produk dari hasil industry sebuah perusahaan. Menurut assure (2009 : 9) Saluran distribusi merupakan lembaga-lembaga yang memasarkan Saluran Distribusi adalah sekelompok perusahaan atau perseorangan yang memiliki hak pemilikan atas produk atau membantu memindahkan hak pemilikan produk atau jasa ketika akan di pindahkan dari produsen ke konsumen. Dalam Strategi distribusi terdapat hal yang perlu diperhatikan yaitu tentang saluran distribusi, dimana petani menggunakan saluran distribusi antar lain pihak distributor sebagai sarana penyaluran produk untuk dipasarkan ke konsumen. Proses saluran distribusi dilakukan mulai dari proses panen kemudian disimpan digudang penyangga/gudang distribusi, setelah itu produk di jual ke distributor dan di pedagang-pedagang pelanggan tergantung dengan permintaan. Dengan demikian maka pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor. Dapat dipengaruhi oleh faktor biaya, harga jual, dan distribusi. Di bawah ini tertera perkembangan pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya.

Tabel 1.1

Analisis Pengaruh Biaya, Harga Jual Dan Distribusi Terhadap Pendapatan Petani Minuman Tradisional Di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor Tahun 2024-2025

Tahun	Biaya (Rp)/petani/tahun	Rata rata Penghasilan 30 petani/botol/thn	Harga Jual/Botol/thn (Rp)	Pendapatan Kotor / thn(Rp)	Pendapatan Bersih/ thn (Rp)
2018	2.000.000	108.000	15.000	1.620.000.000	1.560.000.000
2019	2.500.000	126.000	20.000	2.520.000.000	2.445.000.000
2020	2.750.000	130.000	25.000	3.250.000.000	3.167.500.000

Tabel di atas menggambarkan bahwa pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor. Tidak tetap karena adanya perubahan harga dan pengorbanan biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian maka pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor dapat dipengaruhi oleh faktor biaya, harga jual, dan distribusi.

TINJAUAN PUSTAKA

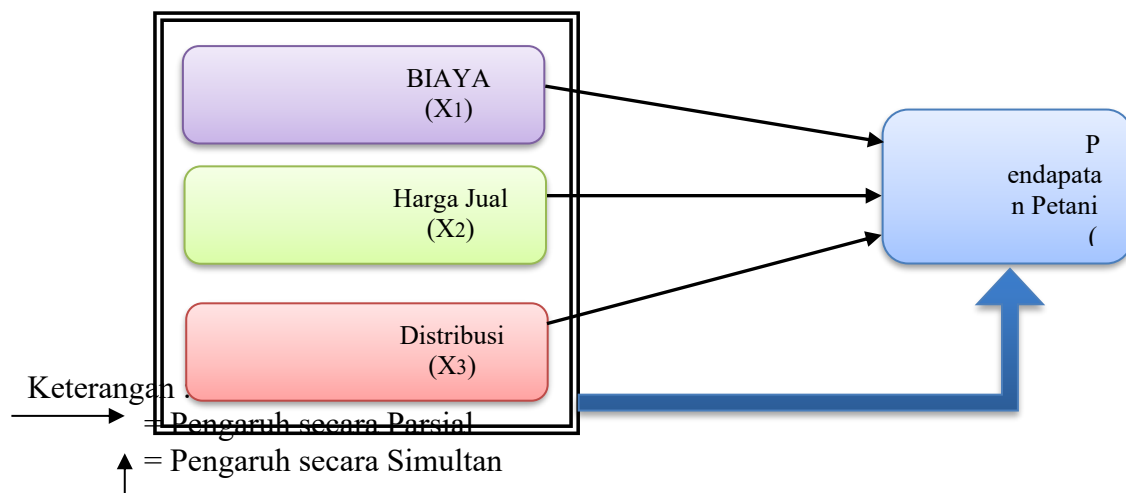
1. Yang dimaksudkan dengan Pendapatan dalam penelitian ini adalah total penghasilan setiap tahun yang diterima petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor.
2. Yang dimaksud dengan biaya dalam penelitian ini adalah segala pengorbanan dalam bentuk uang yang dikeluarkan oleh petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan

Pantar Tengah Kabupaten Alor untuk membiayai tenaga kerja, transportasi, biaya bahan baku.

3. Yang dimaksudkan dengan Harga jual dalam penelitian ini adalah harga jual minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor
4. Yang dimaksudkan dengan minuman adalah minuman tradisional (per botol) di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor.
5. Yang dimaksudkan dengan Distribusi dalam penelitian ini adalah proses pemindahan minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor sampai ke tangan/tempat konsumen.

Kerangka Dasar Penelitian

Sugoyono (2017: 52) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antara Variabel X dan Y yang akan diteliti pada penelitian ini. Kerangka dasar penelitian dalam penelitian ini menggambarkan bahwa Variabel X1 (Biaya), X2 (harga jual) dan X3 (distribusi) mempunyai pengaruh secara simultan maupun secara parsial terhadap pendapatan petani tanaman gewang lagi dapan dilihat dapat gambar kerangka dasar pemikiran di bawah ini :



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor yang berjumlah 30 orang. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2019: 112), apabila subyek kurang dari 100 maka populasi dijadikan sampel. Untuk itu maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang petani minuman tradisional sopi gewang di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor (N=n). Penelitian ini menggunakan analisis statistic regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif, digunakan untuk memberikan gambaran tentang identitas responden yang terdiri atas umur, jenis kelamin, dan deskripsi lain jawaban responden tentang variabel-variabel penelitian yang kemudian dijabarkan dalam bentuk tabel dan nilai persentasinya. Dalam analisis pendahuluan ini, digunakan juga uji instrumen dan uji asumsi klasik dengan alat bantu hitung *SPSS 25 for windows*.

1. Deskripsi Jawaban Responden

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel biaya (X_1), variabel harga jual (X_2), variabel distribusi (X_3) dan variabel pendapatan di Desa Eka Jaya (Y).

a. Deskripsi Jawaban Responden Variabel biaya (X_1)

Deskripsi Jawaban Responden Variabel biaya X_1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Tabulasi Jawaban Responden Biaya (X_1)

Nomor Pertanyaan	Skor Jawaban											
	SS (5)		S(4)		KK (3)		TS(2)		STS (1)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	43,3	17	56,6	0	0	0	0	0	0	30	100
2	22	73,3	8	26,6	0	0	0	0	0	0	30	100
3	11	36,6	19	63,3	0	0	0	0	0	0	30	100
4	10	33,3	20	66,6	0	0	0	0	0	0	30	100
5	13	43,3	17	56,6	0	0	0	0	0	0	30	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variabel biaya bagi pendapatan petani di Desa Eka Jaya berada pada jawaban sangat setuju, dan tidak dapat responden yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

b. Deskripsi Jawaban Responden Variabel harga jual (X_2)

Deskripsi Jawaban Responden Variabel harga jual (X_2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Jawaban Responden Variabel Harga Jual (X_2)

no	Skor Jawaban											
	SS(5)		S (4)		R(2)		TS(2)		STS (1)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	33,3	20	66,6	0	0	0	0	0	0	30	100
2	18	60	12	40	0	0	0	0	0	0	30	100
3	14	46,6	16	53,3	0	0	0	0	0	0	30	100
4	18	60	12	40	0	0	0	0	0	0	30	100
5	11	36,6	19	63,3	0	0	0	0	0	0	30	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variabel Harga jual bagi pendapat petani beradapada jawaban sangat setuju, setuju, dan tidak terdapat responden yang menjawab kadang-kadang, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Deskripsi Jawaban Responden Variabel distribusi (X₃).

Deskripsi Jawaban Responden Variabel distribusi (X₃) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Jawaban Responden Variabel Distribusi X₃

Nomor Pernyat	Skor Jawaban											
	SS(5)		S (4)		KK (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	36,6	19	63,3	0	0	0	0	0	0	30	100
2	23	76,6	7	23,3	0	0	0	0	0	0	30	100
3	19	63,3	11	36,6	0	0	0	0	0	0	30	100
4	17	56,6	13	43,3	0	0	0	0	0	0	30	100
5	14	46,6	16	53,3	0	0	0	0	0	0	30	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variable distribusi bagi pendapatan petani berada pada jawaban sangat setuju diikuti oleh setuju, sementara tidak terdapat responden yang menjawab adalah tidak setuju dan sangat tidak setuju.

d. Deskripsi Jawaban Responden Variabel pendapatan petani (Y).

Deskripsi Jawaban Responden Variabel pendapatan petani (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5

Jawaban Responden Variabel pendapatan petani (Y)

Nomor	Skor Jawaban											
	SS (5)		S (4)		KK (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	43,3	16	53,3	1	3,3	0	0	0	0	30	100
2	22	73,3	7	23,3	1	3,3	0	0	0	0	30	100
3	15	50	15	50	0	0	0	0	0	0	30	100
4	19	63,3	11	36,6	0	0	0	0	0	0	30	100
5	12	40	18	60	0	0	0	0	0	0	30	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variabel pendapatan petani bagi pendapatan petani di Desa Eka Jaya beradapada jawaban setuju diikuti oleh sangat setuju sedangkan tidak setuju dan sangat tidak setuju sementara tidak terdapat responden yang menjawab.

2. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur kevaliditas atau keaslian suatu instrument. Dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Suharsimi, 2006:170) dengan syarat sebagai berikut :

Jika r hitung lebih dari atau sama dengan 0,300 ($r \geq 0,300$), maka valid

Jika r hitung kurang dari 0,300 ($r < 0,300$), maka tidak valid.

Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut

a. Hasil Uji Validitas Variabel biaya (X₁)

Hasil uji validitas variable biaya berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Variabel biaya (X₁)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r-hitung	Keterangan
P1	0,609	0,30	Valid
P2	0,545	0,30	Valid
P3	0,628	0,30	Valid
P4	0,626	0,30	Valid
P5	0,708	0,30	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel biaya seperti terlihat dalam tabel di atas diketahui nilai r_{hitung} untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,300. Dengan demikian, maka seluruh item pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh variabel biaya bagi pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya.

b. Hasil Uji Validitas Variabel harga jual (X₂)

Hasil uji validitas variabel harga jual dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Variabel harga jual

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r-hitung	Keterangan
P1	0,646	0,30	Valid
P2	0,619	0,30	Valid
P3	0,528	0,30	Valid
P4	0,490	0,30	Valid
P5	0,561	0,30	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel harga jual seperti terlihat dalam tabel di atas diketahui nilai r_{hitung} untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,300. Dengan demikian, maka seluruh item pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh variabel harga jual bagi pendapatan petani di Desa Eka Jaya.

c. Hasil Uji Validitas Variabel distribusi (X₃)

Hasil uji validitas variabel distribusi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Variabel distribusi (X₃)

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r-hitung	Keterangan
P1	0,571	0,30	Valid
P2	0,558	0,30	Valid
P3	0,451	0,30	Valid
P4	0,651	0,30	Valid
P5	0,719	0,30	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel distribusi seperti terlihat dalam tabel di atas diketahui nilai r_{hitung} untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,300. Dengan demikian, maka seluruh item pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh variabel distribusi bagi pendapatan petani di Desa Eka Jaya

d. Hasil Uji Validitas Variabel pendapatan

Hasil uji validitas variabel pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Variabel pendapatan (Y)

Pernyataan	Pearson Correlation	r-hitung	Keterangan
P1	0,719	0,30	Valid
P2	0,650	0,30	Valid
P3	0,659	0,30	Valid
P4	0,549	0,30	Valid
P5	0,554	0,30	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel pendapatan seperti terlihat dalam tabel di atas diketahui nilai nilai r -hitung untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,30. Dengan demikian, maka seluruh item pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukuroleh variabel pendapatan di Desa Eka Jaya.

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada tingkat kehandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen adalah Alpha Cronbach dengan syarat pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai Alpha Cronbach lebih dari atau sama dengan 0,6 ($\text{Alpha Cronbach} \geq 0,6$), maka Reliabil.

Jika nilai Alpha Cronbach kurang dari 0,6 ($\text{Alpha Cronbach} < 0,6$), maka tidak Reliabil.

Rangkuman hasil uji reliabilitas variabel biaya, harga jual distribusi dan pendapatan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 10
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Syarat	Keteran
(X ₁)	0,771	0,6	Reliabel
(X ₂)	0,808	0,6	Reliabel
(X ₃)	0,781	0,6	Reliabel
(Y)	0,772	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut di atas, diketahui bahwa nilai cronbach alpha setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0.600, maka dengan demikian hasil yang didapat dalam perhitungan ini semua variabel memiliki nilai reliabel karena memiliki nilai di atas dari Cronbach alpha.

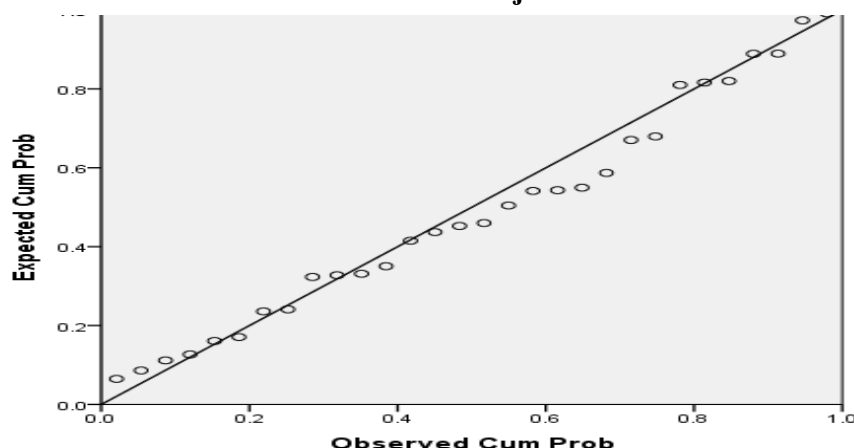
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untu mengetahui kondisi data yang ada dalam penelitian ini dan menentukan model analisis yang paling tepat digunakan.

a. Uji Normalitas

Uji Normal P-P Plots of Regression Standardizet residual merupakan salah satu uji statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Berikut hasil uji normalitas data dengan kurva normal P-P Plots.

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas



Pada normalitas data dengan kurva Normal P-P Plot, suatu variabel dikatakan telah berdistribusi normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk masing-masing variabel penelitian yaitu variabel (X1) biaya, (X2) harga jual, dan (X3) distribusi terhadap (Y) pendapatan. telah berdistribusi normal karena penyebaran titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya searah mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 11
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.516	1.782		.850	.403		
	JMLX1	.899	.082	.937	10.962	.000	.733	1.365
	JMLX2	.252	.093	.285	2.715	.012	.486	2.058
	JMLX3	.190	.088	.250	2.167	.040	.404	2.478

Berdasarkan tabel di atas, bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0,01 dan nilai VIF di bawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

C. Uji Heterokedastisitas

Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas penelitian ini.

Tabel 12
HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS (UJI GLEJER)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.459	1.076		.426	.673
	JMLX1	-.034	.049	-.151	-.679	.503
	JMLX2	.060	.056	.291	1.069	.295
	JMLX3	-.020	.053	-.113	-.378	.708

Nilai t-statistik dari seluruh variabel penjelas tidak ada yang signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah heterokedastisitas.

D. Uji Linearitas

Berikut ini adalah hasil uji linearitas penelitian ini.

Tabel 13. Uji Linearitas Pendapatan dan biaya

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Between Groups	(Combined)	70.817	6	11.803	20.802	.000
		Linearity	68.779	1	68.779	121.220	.000

JMLY *		Deviation from Linearity	2.038	5	.408	.718	.616
JMLX1	Within Groups		13.050	23	.567		
	Total		83.867	29			

Tabel 14. Uji Linearitas Pendapatan dan harga jual

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
JMLY *	Between Groups	(Combined)	28.600	7	4.086	1.626	.180
		Linearity	15.158	1	15.158	6.034	.022
JMLX2		Deviation from Linearity	13.442	6	2.240	.892	.518
	Within Groups		55.267	22	2.512		
	Total		83.867	29			

Tabel 15. Uji Linearitas Pendapatan dan distribusi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
JMLY *	Between Groups	(Combined)	29.367	8	3.671	1.414	.248
		Linearity	16.056	1	16.056	6.187	.021
JMLX3		Deviation from Linearity	13.311	7	1.902	.733	.647
	Within Groups		54.500	21	2.595		
	Total		83.867	29			

Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu variabel kompetensi, disiplin dan lingkungan kerja terhadap variabel terikat yaitu Kinerja pegawai di dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Alor. Berdasarkan atas data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dan perhitungan dengan menggunakan program SPSS For windows version 25.0 maka diperoleh output pengujian data sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.516	1.782		.850	.403
	JMLX1	.899	.082	.937	10.962	.000
	JMLX2	.252	.093	.285	2.715	.012
	JMLX3	.190	.088	.250	2.167	.040

a. Dependent Variable: JMLY

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,516 + 0,899X_1 + 0,252X_2 + 0,190X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda di atas memiliki makna sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 1,516 mengandung arti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni biaya, harga jual dan distribusi bernilai konstan atau nol (0), maka nilai variabel Y sebesar 1,516.
2. Nilai koefisien regresi variabel biaya sebesar 0,899 mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel biaya sebesar satu kali, maka akan mengakibatkan variabel petani pada di Desa Eka Jaya akan bertambah menjadi 0,899
3. Nilai koefisien regresi variabel harga jual sebesar 0,252 mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel harga jual sebesar satu kali, maka akan mengakibatkan variabel petani di Desa Eka Jaya akan Bertambah menjadi 0,252
4. Nilai koefisien regresi variabel distribusi sebesar 0,190 mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel distribusi sebesar satu kali, maka akan mengakibatkan variabel petani di Desa Eka Jaya akan bertambah 0,190

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Pengolahan data *SPSS for windows versi 25* Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 30 responden di dapat hasil sebagai berikut : Jika $\text{Sig} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak; Jika $\text{Sig} \leq \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 25* diperoleh hasil pada tabel di bawah ini.:

Tabel 17 Hasil t Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.516	1.782		.850	.403
JMLX1	.899	.082	.937	10.962	.000
JMLX2	.252	.093	.285	2.715	.012
JMLX3	.190	.088	.250	2.167	.040

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji F Simultan (uji F)

Uji dikenal dengan uji sarentak dengan Uji sarentak atau Uji Model/Uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terkaitnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signiikan atau tidak baik/non signiikan.

Tabel 18. Uji F (Uji Secara Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	72.188	3	24.063	53.569	.000 ^a

Residual	11.679	26	.449		
Total	83.867	29			

Uji simultan atau uji F ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis keempat variabel serta mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel kompetensi, disiplin dan lingkungan kerja terhadap variabel terikat yakni pendapatan petani di Desa Eka Jaya. Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel tersebut di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi F hitung sebesar .000^a dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa (.000^b < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menerima H₄ yang menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel biaya, harga jual dan distribusi berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan tani di Desa Eka Jaya.

Berdasarkan hasil analisis biaya dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai variabel biaya memiliki nilai t hitung sebesar 5,538 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa (0,000 < 0,05). Dengan demikian, maka variabel biaya berpengaruh terhadap pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya. Hasil ini juga sejalan dengan teori biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan pembantuan barang dan penyediaan jasa. Menurut Hansen dan Mowen mengatakan bahwa biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku jadi yang siap untuk dijual. Selain teori di atas peneliti terdahulu oleh Nia Aprilia (2019) dengan hasil penelitiannya mengatakan bahwa besarnya pendapatan terutama ditentukan oleh harga output yang mempunyai pengaruh positif. dengan demikian maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada persamaan hasil penelitian dengan peneliti terdahulu dan juga sejalan dengan teori para ahli.

Berdasarkan hasil Analisis harga jual pada Desa Eka Jaya tersebut di atas, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 1,811, signifikan sebesar 0,081, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka Hasil Penelitian ini menyatakan ada pengaruh signifikan dari variabel harga jual Terhadap petani diketahui nilai *t*-hitung untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,5. Dengan demikian, maka seluruh item pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh variabel harga jual bagi pendapatan petani. Sehingga Pengambilan keputusan untuk X₂ adalah menerima H_a dan menolak H₀. Dengan demikian maka hasil penelitian ini menerima Hipotesis 2 menyatakan bahwa Variabel harga jual berpengaruh terhadap variabel pendapatan petani di Desa Eka Jaya. Harga menurut kotler dan amstrong adalah jumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa. Harga adalah satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan sedangkan elemen lainnya melambangkan biaya.

Berdasarkan hasil variabel distribusi di Desa Eka Jaya, diketahui bahwa semua item pernyataan lebih besar dari 0,5 dengan nilai t hitung sebesar 56,919, signifikan sebesar 0,000, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka hasil penelitian ini ada menyatakan pengaruh signifikan dari variabel distribusi petani. Sehingga pengambilan keputusan untuk X₁ adalah menerima H_a dan menolak H₀. Dengan demikian maka hipotesis 3 menyatakan bahwa variabel distribusi berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan petani di Desa Eka Jaya

Menurut hall (2001) pendistribusian atau distribusi adalah kegiatan untuk mengirimkan produk ke pelanggan setelah penjualan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa prosedur pendistribusian adalah suatu tahapan atau rangkaian aktivitas yang dilakukan secara berulang yang berhubungan dengan pemasaran produk.

Berdasarkan hasil Analisis pendapatan di Desa Eka Jaya diketahui nilai nilai r_{hitung} untuk semua item pernyataan lebih besar dari 56,191. Dengan demikian, maka seluruh item pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh variabel pendapatan di Desa Eka Jaya diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menerima H_4 yang menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel biaya, harga jual dan distribusi berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan petani di Desa Eka Jaya.

Menurut Soekirno (2000:43) bahwa pendapatan adalah tingkat. Hidup yang dinikmati oleh keluarga atau masyarakat dari hasil usahanya. Menurut Wijaya pendapatan adalah keseluruhan pendapatan riil yang diperoleh dalam bentuk uang atau barang dan jasa yang dinilai dengan uang pada periode tertentu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh biaya terhadap pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor.
2. Ada pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor.
3. Ada pengaruh distribusi parsial terhadap pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor.
4. Ada pengaruh biaya, harga jual, dan distribusi terhadap pendapatan petani minuman tradisional di Desa Eka Jaya Kecamatan Pantar Tengah Kabupaten Alor.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., ... & Dharta, F. Y. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Dollu, A., Maruli, E., Awang, M., & Anigomang, F. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Bengkel Omega Kalabahi Kabupaten Alor (Studi Kasus Pada Bengkel Omega Kalabahi Kabupaten Alor). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 1086-1099. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10444371>
- Duka, M., Maruli, E., Awang, M., & Anigomang, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Di Kevin Salon Kalabahi Kabupaten Alor (Studi Kasus Pada Kevin Salon Kalabahi Kabupaten Alor). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 1005-1019. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10461483>
- Famaney, L., Awang, M., Anigomang, F., & Maruli, E. (2023). Analisis Perbandingan Kualitas Pelayanan Pada Roxy Market Dan Victory Market Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 987-1004. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10461236>
- Fanmakani, E., Awang, M., Anigomang, F., & Maruli, E. (2023). Analisis Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Home Saty Tamala Di Kelurahan Kalabahi Timur Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor (Studi Kasus Pada Kantor Home Stay Tamala Di Kelurahan Kalabahi Timur Kecamatan Teluk Mutiara). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 925-941. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10460889>

- Firdaus, F., Yufrinalis, M., Fil, S., Putri, R., Supriyanto, S. A. B., Peny, T. L., ... & Ardi Afrizal, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Lau, O., Maruli, E., Awang, M., & Anigomang, F. (2023). ANALISIS PENGARUH VARIASI PRODUK PROMOSI DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA MOTOR DI DEALER HONDA PT. MPM MOTOR DI KOTA KALABAHU KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 983-1000. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10247185>
- Lauhade, M., Anigomang, F., Maruli, E., & Awang, M. (2023). ANALISIS PENGARUH DIMENSI KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI TOKO SUKA-SUKA KALABAHU KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 936-955. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10223400>
- Maruli, E. (2025). Analysis Of The Influence Of Product, Price And Location On Consumer Purchase Interest In Nusa Lontar Mola Photo Copy Shop, East Welai Village Teluk Mutiara District, Alor Regency. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.B), 32-43. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11439>
- Maruli, E., Djawang, J. U., & Manafe, H. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Biaya Dan Distribusi Terhadap Pendapatan Petani Ubi Porang Di Desa Kuifana Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 1034-1048. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13312263>
- Maruli, E., Manafe, H., & Djawang, J. (2025). Analisis Pengaruh Harga Lokasi Dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Di Enny Salon Kota Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 487-498. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12624>
- Maukari, L., Anigomang, F., Maruli, E., & Awang, M. (2023). Analisis Pengaruh Promosi Daya Tarik Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pengunjung Di Tempat Wisata Tradisional Takpala Desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tenga Utara Kabupaten Alor Tahun 2022-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 1020-1034. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10461594>
- Moikalong, E., Awang, M., Anigomang, F., & Maruli, E. (2023). Analisis Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam Lego-Lego Kalabahi Kabupaten Alor (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Lego-Lego Kalabahi Kabupaten Alor). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 1001-1017. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10440830>
- Tuati, I., Maruli, E., Awang, M., & Anigomang, F. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Prima Elektronik Kalabahi Kabupaten Alor (Studi Kasus Pada Toko Prima Elektronik Kalabahi Kabupaten Alor). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 971-986. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10461105>